

**PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM DI DESA LANDAK
KECAMATAN JEMAJA KABUPATEN KEPULAUAN ANAMBAS**

Neni¹, Rumzi Samin², Ramadhani Setiawan³

Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Maritim Raja Ali Haji

Abstract

Landak village should be quite prosperous and advanced, this is because of the many natural potentials that can be made income for both the village and its people. Landak Village has a wealth of nature such as tourism potential, then abundant fisheries and agriculture and plantations, fruits thrive in this village, but the phenomenon that occurs resources in this village is not managed optimally, even institutions that should be specially formed to manage it until now do not exist, such as no village institution that regulates the results of the garden, Directing farmers to make improvements and innovations for their crops and crops, then the absence of special institutions to distribute the crop of the garden, even BUMDesa that is expected to exist, also does not exist in this Landak village. This qualitative descriptive research researcher will provide a systematic, factual and accurate picture of the facts according to the scope of the research. With a total of 5 informant consisting of government and community Based on the results of perindicator research, it can be analyzed that planning has been done, planning has been done through village musrenbang, then input in rpjmdes but problems related to potentials that have not been managed effectively by the village government, organizing has been done the process of grouping people, tools, tasks, responsibilities and authorities in the management of natural resources in the village. Hedgehog, but its implementation until now has not been realized to the maximum in an effort to improve the welfare of the community. Actuating (Actuating) found that the movement so far has not been optimally done. Control is found that supervision is carried out by the village head, to achieve the goals and objectives that have been set. Results of the research, it can be concluded that natural resource management in Landak village, Jemaja District, Anambas Islands Regency, obstacles faced in the management of village potential by the village government are the low human resource capability of village devices, budget constraints owned by the village government, inadequate facilities owned, inadequate infrastructure owned by the village government, then the low kemitmen of village devices.

Keywords: Management, Natural Resources, Village

I. Pendahuluan

Kekayaan alam yang dimiliki suatu desa adalah poin penting bagi desa dan bisa menjadi tempat pengumpulan pundi-pundi pemasukan apabila dikelola dengan baik dan benar. Salah satu wadah untuk pengelolaan sumber daya alam adalah dengan mendirikan badan usaha milik desa sebagai yang dilakukan oleh pemerintah desa. Sumberdaya alam dan potensi yang dimiliki oleh desa agar bisa dimanfaatkan dan dikelola dengan baik yang dikemudian hari bisa memberikan dampak yang positif dan bisa mensejahterakan masyarakatnya. Untuk mencapai keberhasilan tersebut tentunya harus membutuhkan strategi dan perencanaan yang sangat matang dan harus dijalankan dengan baik pula

Pemanfaatan Aset desa dilaksanakan berdasarkan asas fungsional, kepastian hukum, keterbukaan, efisiensi, akuntabilitas dan kepastian nilai. Pengelolaan kekayaan desa harus berdayaguna dan berhasilguna untuk meningkatkan pendapatan desa. Pengelolaan kekayaan desa harus mendapatkan persetujuan dari BPD. Biaya pengelolaan kekayaan desa dibebankan pada anggaran pendapatan dan belanja desa. Kekayaan desa dikelola oleh pemerintah desa dan dimanfaatkan sepenuhnya untuk kepentingan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan masyarakat desa. (Hanif Nurcholis, 2011:94)

Pembangunan desa yang dilakukan berbasis pengelolaan sumber daya desa maka, pembangunan yang diupayakan adalah pembangunan yang mengandalkan pada kekuatan, karakteristik, dan inisiatif mandiri desa tersebut. Sehingga, pengelolaan yang ada tidak hanya mencakup potensi-potensi formal, Sedangkan dari sisi ekonomi, merupakan pengelolaan sumber daya desa (baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia) berbasis pada partisipasi, aspirasi, dan kepentingan dari warga desa itu sendiri (Dwipayana, 2003).

Sumber daya didefinisikan sebagai sesuatu yang dipandang memiliki nilai ekonomi. Dapat juga dikatakan bahwa sumber daya adalah komponen dari ekosistem yang menyediakan barang dan jasa yang bermanfaat bagi kebutuhan manusia, sesuatu untuk dapat dikatakan sebagai sumber daya harus memiliki dua kriteria yang pertama yaitu harus ada pengetahuan, teknologi atau keterampilan (skill) untuk memanfaatkannya yang kedua adalah harus ada permintaan (demand) terhadap sumber daya tersebut (Fauzi, 2004)

Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa memberikan peluang yang cukup signifikan bagi desa untuk mengelola sumber daya alam melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) yang di berbagai desa yang ada di Indonesia sudah banyak sekali dikembangkan pola tersebut, sehingga desa benar-benar mempunyai kemandirian dalam mengelola sumber daya alamnya, terutama sumber daya alam skala desa. Di samping pengelolaan sumber daya alam skala desa oleh BUMDesa, dalam UU Desa juga memberikan kewenangan bagi desa untuk membuat peraturan perundang-undangan skala desa (Perdes) yang dapat dijadikan dasar hukum dalam pengelolaan sumber daya alam skala desa. pemerintah desa dapat menciptakan inovasi dan kreativitas untuk mampu memanfaatkan dan mengelola potensi Sumber Daya Alam (SDA) skala desa

secara berkelanjutan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Hal ini di dukung penelitian Umami Zakiah dan Iqbal Aidar Idrus (2017) dimana Pembangunan desa bisa dilakukan dengan memberdayakan dan mengelola kekayaan sumber daya yang ada di desa. Sumber daya adalah sebuah aset yang harus dikelola dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk kesejahteraan masyarakat. Pemerintahan desa tentunya mempunyai peran penting dan juga harus mempunyai strategi sebagai alat untuk mencapai tujuan instansi maupun perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang. Semua strategi yang dijalankan kemudian membuahkan hasil yang positif yang mengantarkan Desa menjadi desa yang mandiri dan sejahtera yang kemudian menjadi percontohan untuk desa-desa yang lain.

Desa Landak merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Jemaja Kabupaten yang berlimbah sumber daya alam. Kondisi Geografis dan data kependudukan Desa Landak adalah salah satu desa di Kecamatan Jemaja, Kabupaten Kepulauan Anambas dengan luas wilayah 5613 Km, jumlah penduduk 591 Jiwa dan adapun Jumlah Kartu Keluarga sebanyak 196 KK, ditambah jumlah nelayan 50 jiwa sedangkan petani sekitar 36 jiwa

Jika dilihat dari sektor perkebunan Desa Landak, komoditas unggulan dari sektor tersebut adalah Cengkeh. Namun, untuk saat ini data produksi dan luas lahan perkebunan Cengkeh belum tersedia. Jumlah Peternak dapat dilihat bahwa jumlah peternak ayam kampung sebanyak 37 orang dan Sapi sebanyak 12 orang. Apabila dilihat dari jumlah ternaknya, terdapat 540 ternak ayam kampung dan 40 ternak Sapi. Hal ini menjadikan ayam kampung menjadi salah satu komoditas unggulan Desa Landak. Jika dilihat dari Sektor Perikanan, di Desa Landak tidak terdapat Keramba Tancap 3 Keramba yang digunakan untuk menyimpan hasil tangkapan ikan. Sedangkan, untuk menangkap ikan hanya terdapat 41 buah pompong nelayan di Desa Landak. sektor

Perikanan ini Lumayan Dominan di Desa Landak dilihat dari banyaknya pompong Penduduk yang digunakan untuk mencari/menangkap Ikan. Desa Landak juga mempunyai potensi wisata yang tidak kalah menariknya diantaranya Wisata alam dan wisata laut, adapun Wisata Alam yaitu Gunung Datuk, sedangkan wisata laut yaitu pulau ipan, Pantai Sudep dan Pasir Panjang. Desa Landak juga mempunyai tempat bersejarah yaitu Gunung Datuk. Dari sektor galian Batu di Desa Landak ada sebagian penduduk yang berusaha dibidang galian Batu namun hanya pekerjaannya saja, kebanyakan di Desa Landak ini yang berusaha dibidang galian ini penduduk luar yang datang ke Desa Landak untuk mencari penghasilan.

Kemudian jika dilihat dari potensi yang ada, Desa landak seharusnya cukup makmur dan maju, hal ini dikarenakan banyaknya potensi alam yang bisa di jadikan pemasukan baik bagi desa maupun masyarakatnya. Desa Landak memiliki kekayaan alam yang berlimbah seperti potensi wisata, kemudian perikanan yang melimpah serta pertanian dan perkebunan, buah-buahan tumbuh dengan subur di Desa ini, namun fenomena yang terjadi sumber daya di desa ini tidak dikelola dengan optimal, bahkan lembaga yang harusnya khusus dibentuk untuk mengelolanya hingga saat ini tidak ada, seperti tidak ada lembaga desa yang

mengatur hasil kebun, mengarahkan petani untuk melakukan peningkatan dan inovasi untuk hasil kebun dan tani mereka, kemudian tidak adanya lembaga khusus untuk mendistribusikan hasil panen kebun tersebut, bahkan BUMDesa yang diharapkan ada, juga belum ada di desa Landak ini.

Di Desa Landak ini, pada saat musim panen, buah-buahan yang dihasilkan di Desa ini sangat banyak dan harusnya mempunyai nilai jual untuk masyarakat. Namun permasalahannya di Desa ini saat panen tiba masyarakat tidak bisa menjual hasil panennya, hal ini dikarenakan terbatasnya transportasi, sulitnya masyarakat memasarkan hasil panennya sehingga akhirnya sumber daya alam yang harusnya bisa memberikan kesejahteraan dengan nilai ekonominya namun menjadi tidak berharga di Desa Landak.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Pengelolaan Sumber Daya Alam Di Desa Landak Kecamatan Jemaja Kabupaten Kepulauan Anambas

II. Metode Penelitian

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik yang mengacu kepada metode penelitian yang disesuaikan dengan kebutuhan peneliti, adapun penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisa data Deskriptif, Kualitatif, data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Moleong (2004:35) menyatakan analisa dan kualitatif adalah proses pengorganisasian, dan pengurutan data kedalam pola dan kategori serta satu uraian dasar, sehingga dapat dikemukakan tema yang seperti disarankan oleh data. Adapun langkah-langkah analisa data yang dilakukan adalah : (1) menelaah dari semua data yang tersedia dari berbagai sumber, (2) reduksi data yang dilakukan dengan membuat abstraksi, (3) menyusun data kedalam satuan-satuan, (4) pengkategorian data sambil membuat koding, (5) mengadakan pemeriksaan keabsahan data, dan (6) penafsiran data secara deskripsi

III. Hasil dan Pembahasan

Hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pengelolaan potensi desa oleh Pemerintah Desa yaitu rendahnya kemampuan sumber daya manusia perangkat desa, keterbatasan anggaran yang dimiliki pemerintah desa, belum memadainya sarana yang dimiliki, belum memadainya prasarana yang dimiliki pemerintah desa, kemudian rendahnya kemitmen perangkat desa

Sumberdaya alam tidak hanya mencukupi kebutuhan hidup manusia, tetapi juga memberikan kontribusi yang cukup besar bagi kesejahteraan suatu bangsa.

Pengelolaan sumberdaya alam yang baik akan meningkatkan kesejahteraan kita sebagai manusia, dan sebaliknya pengelolaan yang tidak baik akan berdampak buruk bagi manusia. Sumberdaya alam merupakan salah satu faktor produksi nasional yang cenderung menurun kualitas dan kuantitasnya dari waktu ke waktu. potensi Sumber Daya Alam yang sangat kaya akan keragaman baik jenis maupun manfaatnya berupa hasil bumi, hasil laut, hasil tambang dan lainnya.

Sayangnya kekayaan ini belum dapat dikelola secara maksimal sehingga cita-cita menuju masyarakat yang adil dan makmur masih belum sesuai harapan.

Pengelolaan Sumber Daya Alam cenderung dilakukan secara over eksploitatif dimana hasil alam dikeruk sebesar-besarnya tanpa memperhatikan keberlanjutan dan kelestarian alam itu sendiri, akibatnya selain lingkungan menjadi rusak, timbulah permasalahan-permasalahan sosial seperti kemiskinan, kecemburuan sosial, hilangnya mata pencaharian. Peranan Pemerintah Pusat dan Daerah sangat diperlukan dalam perumusan kebijakan pengelolaan sumber daya alam terutama dalam rangka perlindungan dari bencana ekologis. Sejalan dengan otonomi daerah, kontrol masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam dan pelestarian fungsi lingkungan hidup merupakan hal yang penting, dengan demikian hak dan kewajiban masyarakat untuk memanfaatkan dan memelihara keberlanjutan sumber daya alam dan lingkungan harus dapat dioptimalkan, berikut hasil temuan penelitian :

1. Perencanaan (*Planning*) perencanaan sudah dilakukan, perencanaan di buat melalui musrenbang desa, kemudian di masukan di dalam RPJMDes namun permasalahan-permasalahan terkait potensi-potensi yang belum dikelola secara efektif oleh pemerintah Desa yaitu belum efektifnya pelaksanaan pengelolaan potensi desa yang dilakukan pemerintahan desa dalam menggali dan mengembangkan potensi yang dimiliki desa sehingga sasaran yang hendak dicapai yaitu masyarakat sejahtera belum terwujud sesuai visi dan misi desa.
2. Pengorganisasian (*Organizing*) sudah pernah dilakukan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab dan wewenang dalam pengelolaan sumber daya alam di Desa Landak, namun pelaksanaannya sampai saat belum teralisasi secara maksimal Dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Landak perlu dilakukan pengelolaan potensi sumber daya manusia, melalui pendekatan subyektif. Pendekatan subyektif adalah pendekatan yang menempatkan manusia sebagai subyek yang mempunyai keleluasaan untuk berinisiatif dan berbuat menurut kehendaknya.
3. Penggerakan (*Actuating*) ditemukan bahwa Penggerakan selama ini belum optimal dilakukan, harusnya pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup berkelanjutan serta penataan ruang kawasan pedesaan seperti menyiapkan kebijakan tentang akses dan hak desa untuk mengelola sumberdaya alam berskala lokal maupun pengelolaan hutan negara oleh desa berorientasi keseimbangan lingkungan hidup berwawasarn mitigasi bencana untuk meningkatkan produksi pangan dan mewujudkan ketahanan pangan.
4. Pengawasan (*Controlling*) ditemukan bahwa pengawasan terus dilakukan, Pengawasan merupakan salah satu fungsi dalam manajemen suatu organisasi. Dimana memiliki arti suatu proses mengawasi dan mengevaluasi suatu kegiatan. Suatu Pengawasan dikatakan penting karena Tanpa adanya pengawasan yang baik tentunya akan menghasilkan tujuan yang kurang memuaskan, baik bagi organisasinya itu sendiri maupun bagi para pekerjanya.

IV. Kesimpulan

Kesimpulan bahwa Pengelolaan Sumber Daya Alam Di Desa Landak Kecamatan Jemaja Kabupaten Kepulauan Anambas sudah berjalan namun masih ditemukan hambatan, seperti yang diuraikan berikut : Hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pengelolaan potensi desa oleh Pemerintah Desa yaitu rendahnya kemampuan sumber daya manusia perangkat desa, keterbatasan anggaran yang dimiliki pemerintah desa, belum memadainya sarana yang dimiliki, belum memadainya prasarana yang dimiliki pemerintah desa, kemudian rendahnya komitmen perangkat desa. Hal ini kemudian ditemukan selama ini pemerintah di Desa Landak sudah sering menyusun rencana agar sumber daya alam yang ada di desa dapat berguna bagi masyarakat sekitar. Kondisi potensi desa yang belum terkelola dengan baik ditunjukkan dengan masih rendahnya pendapatan masyarakat di desa. Disamping itu pula tingkat pendidikan masyarakat tergolong masih rendah khusus pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Namun selama ini sudah dibuat adalah mendorong ibu-ibu PKK untuk lebih aktif dan ikut memberikan ide dalam mendayagunakan sumber daya alam yang ada, Potensi merupakan sesuatu hal yang dapat di jadikan sebagai bahan atau sumber yang akan dikelola baik melalui usaha yang dilakukan manusia maupun yang dilakukan melalui tenaga mesin dimana dalam pengerjaannya potensi dapat juga diartikan sebagai sumber daya yang ada di sekitar kita dalam hal ini di wilayah pedesaan.

V. Daftar Pustaka

- Abdullah, Rozali.* 2007. Pelaksanaan Otonomi Luas dengan Pemilihan Kepala Daerah Secara Langsung. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Arikunto, 2005. Manajemen Penelitian. Rineka Cipta, Jakarta.
- Fattah, Nanang. 2004. Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah. Bandung: Pustaka Bani Quraisy
- Hasibuan. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Haeruman. 1997. Kajian Pembangunan Ekonomi Desa Untuk Mengatasi Kemiskinan. Jakarta : Bappenas
- Kusnardi dan Saragih Bintang, 2008. Ilmu Negara, Jakarta: Gaya Media
- Maria Eni Surasih. 2002. Pemerintah Desa dan implementasinya, Jakarta: Erlangga
- Qalyubi, Syihabuddin. 2007. Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi (IPI), Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga.
- Ruslan, Rosady. 2005. Manajemen *Public Relation* dan Media Komunikasi (Konsepsi dan . Aplikasi). PT. Raja Grafindo Persada.

Sadu Wasistiono & Irwan Tahir, 2006: *Prospek Pengembangan Desa*, Bandung: CV. Fokusmedia.

Sedarmayanti, 2004, *Good Government* (Pemerintahan yang baik); Bandung: CV. Mandar Maju

Siagian, SP.2000.,*Pengawasan dan Pengendalian di Bidang Pemerintahan*, Jakarta: UI Press,

Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Suriadi, Agus. 2005. *Pengorganisasian Dan Pengembangan Masyarakat*. Medan : Diktat USU

Terry, Leslie. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara

Todaro, Michael P. 2000. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Erlangga. Jakarta.

Widjaja, HAW. 2005. *Otonomi Desa Merupakan Otonomi yang Asli Bulat dan Utuh*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Jurnal :

Erika Akmala Hayati, Lena Satlita (2018) *Strategi Pengelolaan Sumber Daya Desa Melalui Bumdes Hanyukupi Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Asli Desa*. Vol 7 No 1

Hidayat (2011) *Pengelolaan Sumber Daya Alam Berbasis Kelembagaan Lokal* Jurnal Sejarah CITRA LEKHA, Vol. XV, No. 1 Februari 2011: 19-32

I Wayan Gede Budian (2011) *Strategi Pengelolaan Sumberdaya Alam Berbasis Masyarakat Di Taman Wisata Alam Penelokan Kabupaten Bangli*. ::COTROPHIC • 6 (2) : 113 - 120 ISSN: 1907-5626

Cahyo Seftyono (2016) *Kepemimpinan Desa dan Pengelolaan Sumber Daya Alam Aras Lokal di Tiga Desa Lereng Gunung Ungaran, Jawa Tengah*. Jurnal Ilmu Pemerintahan, 6 (2), Oktober 2016, 60-70

Ummi Zakiyah, Iqbal Aidar Idrus (2017) *Strategi pengelolaan sumber daya alam Desa Pongkok*. Jurnal Ilmu Pemerintahan, 2(2), Oktober 2017-86